



PENDIDIKAN DAN TRANSFORMASI SOSIAL TENTANG PANDANGAN SOSIOLOGI TERHADAP DINAMIKA MASYARAKAT

Bella Nitaliya¹, Ulfa isni kurnia², Afrah lathifah³

Universitas Aisyah Pringsewu^{1,2,3} Universitas Aisyah Pringsewu

Article Info	ABSTRAK
Kata Kunci: Pendidikan dan transformasi sosial tentang pandangan sosiologi terhadap dinamika masyarakat	Artikel ini mengkaji hubungan antara pendidikan dan transformasi dalam konteks pandangan sosiologi terhadap dinamika masyarakat. Pendidikan, sebagai salah satu prantara social, memiliki peran penting dalam membentuk struktur sosial dan normanorma yang ada dalam masyarakat. Melalui pendekatan sosiologis, artikel ini menjelaskan bagaimana pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga untuk mengubah pola pikir, sikap dan prilaku individu dalam menghadapi perubahan sosial yang terus berkembang. Pembahasan ini mencakup teori-teori sosiologi yang relevan, seperti teori fungsionalisme, konflik, dan interaksionisme simbolik, untuk memahami bagaimana pendidikan dapat menjadi alat untuk mengurangi ketidaksetaraan sosial serta memfasilitasi mobilitas sosial. Selain itu, artikel ini juga membahas tantangan dan peluang yang dihadapi sistem pendidikan dalam menghadapi transformasi sosial yang dipengaruhi oleh globalisasi, teknologi, dan perubahan budaya. Secara keseluruhan, pendidikan berperan sentral dalam proses transformasi masyarakat yang lebih inklusif dan adaptif terhadap dinamika sosial yang terjadi.
Keywords: <i>Education and social transformati on on sociological views on societal dynamics</i>	ABSTRACT <i>This article examines the relationship between education and transformation in the context of sociological views on societal dynamics. Education, as one of the social mediators, has an important role in shaping the social structure and norms that exist in society. Through a sociological approach, this article explains how education not only functions to transmit knowledge, but also to change the mindset, attitude and behavior of individuals in the face of social changes that continue to develop. This discussion includes relevant sociological theories, such as functionalism theories, conflicts, and symbolic interactionism, to understand how education can be a tool to reduce social inequality and facilitate social mobility. In addition, this article also discusses the opposition and opportunities faced by the education system in the face of social transformation influenced by globalization, technology, and cultural change. Overall, education plays a central role in the process of transforming society that is more inclusive and adaptive to the social dynamics that occur.</i>
	<i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i>
	

Penulis Korespondensi:

Bella Nitaliya,
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas
Aisyah Pringsewu
Email: bellanitaliyabebel14@gmail.com

1 PENDAHULUAN

Menurut saya pendidikan adalah salah satu jembatan bagi setiap anak untuk menggapai cita citanya dan juga sebagai sarana memberi ilmu pengetahuan dari tenaga pendidik (guru) kepada murid, sedangkan Farhan zabdul aziz

pada jurnal yang ditulisnya, Pendidikan adalah salah satu aspek yang penting bagi setiap manusia. Sistem dan kualitas pendidikan masih diposisi tertinggal di bawah. Hal ini terjadi karna banyaknya permasalahan pada keadaan global pendidikan yang sedang kita hadapi. Disisi lain, tidak kunjung memperbaiki syarat pendidikan di Indonesia, dan dengan adanya perubahan kurikulum pendidikan yang telah diperbaharui tetapi masih kurang dalam membawa perubahan positif terhadap perkembangan kualitas global pada pendidikan, sehingga sampai sekarang kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah. Pendidikan merupakan salah satu elemen fundamental dalam proses pembentukan dan transformasi masyarakat. Dalam perspektif sosiologi, pendidikan tidak hanya dilihat sebagai sarana untuk berbagi ilmu tetapi juga sebagai perubahan sosial yang dapat memengaruhi struktur, budaya, dan norma. Setiap perubahan sosial yang terjadi dalam suatu masyarakat, baik itu perubahan ekonomi, politik, maupun budaya, akan berimbas pada sistem pendidikan yang ada, dan sebaliknya, sistem pendidikan juga turut andil dalam membentuk dan merespons perubahan-perubahan tersebut. Pandangan sosiologi terhadap pendidikan berfokus pada peran pendidikan dalam menangani ketidaksetaraan sosial, memfasilitasi perpindahan sosial, serta menyebarkan ideologi dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Dalam pendidikan dan juga masyarakat yang terus berkembang, dinamika sosial seperti globalisasi, kemajuan teknologi, dan pergeseran nilai-nilai budaya menjadi faktor penting yang memengaruhi bagaimana pendidikan diterima dan diterapkan. Di satu sisi, pendidikan menjadi instrumen yang dapat mengatasi ketimpangan sosial, namun di sisi lain, pendidikan juga dapat memperkuat struktur sosial yang sudah ada, tergantung pada bagaimana sistem pendidikan itu dirancang dan dilaksanakan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pendidikan dan transformasi dalam pandangan sosiologi, dengan fokus pada bagaimana pendidikan berperan dalam menghadapi dinamika masyarakat. Melalui kajian sosiologis, kita akan memeriksa bagaimana pendidikan dapat menjadi alat untuk menciptakan perubahan sosial yang lebih adil dan inklusif, serta peranannya dalam menciptakan masyarakat yang lebih adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Dalam konteks ini, sosiologi menawarkan wawasan yang mendalam mengenai pengaruh pendidikan terhadap struktur sosial, mobilitas individu, dan proses transformasi masyarakat secara keseluruhan.

2 METODE PENELITIAN

Pada penulisan artikel ini metode yang digunakan adalah literature review atau tinjauan pustaka. Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis dan mengkaji beberapa artikel dan jurnal sehingga menghasilkan beberapa pembahasan. Sumber basis data yang digunakan berasal dari beberapa jurnal serta artikel yang tertera di publish of peris dan google scholar.

3 HASIL DAN ANALIS

Dalam pendidikan transformasi digital membawa perubahan serta membuka peluang bagi guru dan siswa. Namun, transformasi ini juga dapat menimbulkan tantangan yang harus diatasi agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata. Guru harus berperan sebagai pendukung pembelajaran mandiri siswa, dan pendidikan harus berfokus pada pengembangan kemampuan belajar dan mengajar yang sesuai . Dengan konsep dan menerapkan transformasi pendidikan, diharapkan pendidikan dapat menjadi penggerak perubahan Yang positif bagi masyarakat. Melalui pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif, dan berorientasi pada keterampilan masa depan, transformasi pendidikan dapat menjadi kekuatan utama dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika dunia modern.

Tabel 1. . Daftar Artikel Pendidikan dan Transformasi sosial tentang pandangan
sosiologi terhadap dinamika masyarakat.

No.	Penulis	Isi Konten
1.	Yusda Novianti (2022)	Pendidikan berasal dari kata pedagogi, bisa dimaksud sebagai ilmu serta seni yang mengajarkan anak. Menurut UU Nomor. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana buat mewujudkan atmosfer belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan dirinya masing masing. Seperti, kekuatan spiritual, keagamaan serta pengendalian diri.
2.	Nenni Triana Sinaga , Cleydia Lisyeni Verentia , Brian Arswendy Sitanggung , Immanuel Natanael Siahaan , Anjeli Artha Manurung (2024)	Pentingnya melatih siswa menggunakan aplikasi seperti Canva untuk meningkatkan literasi digital mereka. Dengan memfasilitasi keterampilan siswa dengan menggunakan alat-alat digital secara efektif, mereka dapat menjadi pengguna teknologi yang lebih bertanggung jawab.
3.	Nazwa Dzakhirah Hakim, Shavira Nur Annisa, Arita Marini (2024)	Transformasi teknologi pendidikan di Indonesia , guru dan peserta didik dituntut memiliki keterampilan ICT Literacy yang baik sesuai harapan pada tujuan pembelajaran masa kini. teknologi juga berperan dalam memperkuat manusia dalam pembelajaran dan gaya belajar setiap masing-masing individu.
4.	Heni Wulandari , Muhammad Thariq Aziz , Rustiana (2024)	Transformasi dalam konteks pendidikan ini menuntut adanya penyesuaian dan inovasi agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih mudah dan inklusi
5.	Dorlince O Hutapea , Daniel David Sidebang , Riski Sakti Lumban Gaol, Sri Yunita (2024)	Di era digital transformasi pendidikan tidak hanya berhenti pada pembebasan akses informasi, aplikasi edukasi, simulasi, dan permainan pembelajaran memperkaya pengalaman belajar, mengubah pendekatan yang dulunya linier menjadi dinamis
6.	Claudia Wang Monique, Zhang Ali Sesunan, Laurencia Yolanda	Teknologi umumnya digunakan sebagai sarana untuk mendorong perubahan di banyak sektor, termasuk pendidikan. Sejumlah negara telah menggunakan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Teknologi dalam bidang pendidikan adalah mempermudah proses belajar mengajar dan menjangkau lebih banyak sumber belajar. .
7.	Lukas Loghe Dawa , Markus Umbu Dendo (2024)	Dalam meningkatkan mutu pendidikan serta mampu mengatasi berbagai tantangan masa depan dan peran masyarakat sangat di butuhkan. Perlu diperhatikan kesadaran masyarakat dalam peran meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat merupakan bagian terhadap peran pendidikan sekolah .
8.	Umar M. Sadjim, Fachria, Djumati , Selvi Wulandari	Dalam proses belajar mengajar lebih menekankan kepada ketercapaian target kurikulum atau subject metter dari pada menyentuh values and attitude atau nilai dan perilaku siswa, termasuk kepribadian dan emosinya.
9.	Bahrin Ario Johan (2024)	pendidikan merupakan sarana sosialisasi yang sangat penting (Narwanti, 2011). Ruang pendidikan adalah tempat di mana dinamika interaksi sosial yang rumit terjadi. Guru, siswa, dan lembaga pendidikan itu sendiri adalah komponen penting dalam proses ini.

masyarakat. Dalam konteks sosiologi, pendidikan bukan hanya sebagai alat untuk mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial yang mempengaruhi struktur dan pola kehidupan sosial. Secara keseluruhan, pendidikan memiliki potensi besar dalam mengarah pada transformasi sosial yang lebih baik. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan peran aktif dari semua elemen masyarakat dalam menciptakan sistem pendidikan yang inklusif, adil, dan mampu mengakomodasi perubahan sosial yang dinamis. Sebagai penerima pendidikan, siswa terlibat secara aktif dalam dinamika sosial ini. Mereka tidak hanya mengambil informasi, tetapi mereka juga membantu proses pembelajaran dengan sebuah pertanyaan yang diajukan, berbicara, dan berinteraksi dengan siswa lainnya. Lingkungan sekolah memberikan fondasi structural untuk dinamika interaksi ini. Kebijakan sekolah, kebiasaan, dan budaya juga memengaruhi pengalaman belajar siswa dan menciptakan suasana yang mendukung atau menghalangi transformasi sosial. Sangat penting bahwa dinamika interaksi sosial dalam pendidikan memengaruhi masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya individu. Hasil Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada responden. Dilakukan dengan menunjukkan bahwa interaksi sosial yang terjadi antara guru dan siswa di kelas memainkan peran yang signifikan dalam menciptakan kebiasaan mahasiswa yang modern dan demokratis. Studi ini sejalan dengan ide Bourdieu dan Passeron (1990) bahwa sistem pendidikan formal tidak hanya menyampaikan pengetahuan akademik tetapi juga menyebarkan nilai-nilai yang secara signifikan membentuk habitus individu.

Dalam perspektif sosiologi, dalam membentuk dinamika masyarakat dan mempengaruhi proses transformasi sosial pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Berikut adalah beberapa faktor yang memengaruhi peran pendidikan dalam transformasi sosial menurut pandangan sosiologi :

- 1 Pendidikan berfungsi sebagai agen sosialisasi yang mengajarkan nilai norma, dan budaya kepada setiap individu. Melalui pendidikan baik secara formal maupun informal, setiap individu belajar tentang peran sosial yang mereka jalani dalam hidup bermasyarakat. Hal ini dapat membantu dalam membentuk identitas sosial serta mempengaruhi bagaimana individu dalam berinteraksi dengan konteks sosial yang lebih luas.
- 2 Pendidikan dan perubahan nilai sosial, dengan hal ini pendidikan dapat mengubah nilai dan kepercayaan masyarakat dengan seiringnya waktu. Dalam proses pendidikan, individu dikenal dengan ide-ide baru, termasuk pemahaman tentang hak asasi manusia, kesetaraan gender, toleransi, dan prinsip demokrasi.
- 3 Pendidikan dan mobilitas sosial, dengan hal ini pendidikan memiliki dampak besar terhadap mobilitas sosial, yaitu kemampuan individu untuk bergerak dalam lapisan sosial. Melalui pendidikan, setiap individu bisa memperoleh keterampilan dan pengetahuan serta dapat meningkatkan dalam status sosial dan ekonomi mereka. Pendidikan dan ekonomi, pendidikan yang baik dapat menciptakan perubahan dalam setiap struktur ekonomi suatu negara. Pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang tertentu seperti teknologi, ekonomi dan ilmu pengetahuan.
- 4 Pendidikan dan demokratis, pendidikan memainkan peran penting dalam proses demokratisasi suatu negara. Dengan pendidikan, warga diberikan pengetahuan tentang hak dan kewajiban mereka, serta bagaimana cara untuk berpartisipasi dalam proses politik.
- 5 Pendidikan dan ketidaksetaraan sosial, meskipun pendidikan memiliki potensi untuk meningkatkan mobilitas sosial, ketidaksetaraan dalam akses pendidikan dapat memperburuk ketimpangan sosial.
- 6 Fktornya adalah seperti kelas sosial, ras dan gender.

Peran teknologi dan inovasi dalam pendidikan, kemajuan teknologi juga mempengaruhi peran Pendidikan dalam transformasi sosial. Dengan adanya teknologi digital, pendidikan semakin mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat baik yang ada didaerah terpencil sekalipun.

Melalui faktor ini pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai kekuatan utama dalam menciptakan perubahan sosial yang lebih adil, inklusif, dan progresif.

Tantangan dalam menerapkan pendidikan dan transformasi sosial pada sosiologi dalam dinamika masyarakat :

- **Ketidaksetaraan social**
Ketidaksetaraan ini dapat berupa perbedaan akses terhadap pendidikan yang berkualitas, ekonomi, dan layanan sosial yang mendorong kesenjangan sosial.
- **Keterbatasan infastruktur**
Di banyak daerah, terutama negara berkembang infastruktur pendidikan sering kali tidak memadai. Kurangnya fasilitas, tenaga pendidik yang terlatih, dan sumber daya yang terbatas dapat menghambat proses pendidikan yang efektif.
- **Konservatisme budaya dan nilai tradisional**
Di beberapa masyarakat, nilai tradisional dan budaya yang kuat dapat menjadi hambatan terhadap perubahan sosial. Pemikiran konservatif tentang peran gender, norma sosial, atau pandangan terhadap kemajuan teknologi dapat memperlambat atau bahkan menola

4 Kesimpulan

Pendidikan, dalam perspektif sosiologi, memiliki peran sentral dalam membentuk dinamika masyarakat dan mendorong transformasi sosial. Pendidikan tidak hanya mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai agen sosialisasi yang mengajarkan nilai, norma, dan identitas sosial. Melalui pendidikan, individu memiliki kesempatan untuk meningkatkan status sosial dan berpartisipasi dalam perubahan sosial yang lebih adil dan setara. Namun, tantangan seperti ketimpangan akses pendidikan, diskriminasi sosial, serta ketahanan terhadap perubahan masih menghambat penerapan pendidikan sebagai alat transformasi sosial. Untuk mencapai tujuan ini, dibutuhkan kebijakan pendidikan yang inklusif, peningkatan kesadaran sosial, dan pengurangan hambatan sosial dan ekonomi. Secara keseluruhan, pendidikan yang efektif dapat menciptakan masyarakat yang lebih egaliter dan berdaya saing di tengah perubahan sosial yang cepat.

REFERENSI

- Claudia Wang, M. Z. (n.d.). PERAN TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI INDONESIA. oliverwyman, 88.
- Dorlince O Hutapea, D. D. (2024). Analisis Transformasi Digital dalam Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Masa Depan. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*,
- Farhan Zabdul Aziz, F. S. (2022). Transformasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Sebagai Landasan Pengelolaan Pendidikan. *Innovative Education Journal*,
- Heni Wulandari, M. T. (2024). Tranformasi Digital untuk Pendidikan Yang Bermutu dan Berakhlq di Sekolah Penggerak SDN Pakujajar CBM Kota . *jurnal umj*, 8.
- Johan, B. A. (2024). TRANSFORMASI SOSIAL DALAM RUANG PENDIDIKAN (Analisis Sosiologis Terhadap —Dinamika Interaksi Dan Perubahan). *Jurnal Ilmu Sosia*, 8.

- Lukas Loghe Dawa, M. U. (2024). PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN SEKOLAH. Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN, 8.
- Nazwa Dzakirah Hakim, S. N. (2024). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI TRANSFORMASI MANAJEMEN . Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora,
- Nenni Triana Sinaga, C. L. (2024). Transformasi Digitalisasi Pendidikan di SMA Swasta Dharma Karya Beringin Deli Serdang Melalui . Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia,
- Novianti, Y. (2022). peran pendidikan dalam proses pembudayaan sebagai transformasi budaya pada era milenial. jurnal sintaksis,
- Umar M. Sadjim, F. D. (n.d.). TRANSFORMASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA SUBJEK DIDIK DI SMA. umar.sadjim, 14.